

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan berbahasa memiliki 4 komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca dan keterampilan berbicara. Setiap keterampilan erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam (Tarigan, 2008:1). Di setiap keterampilan, guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan keterampilan berbahasa.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak terpisahkan dari seluruh proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Pernyataan di atas didukung pendapat dari Marwoto ( dalam Keke, 2006 : 7) yang menyatakan bahwa “Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan seseorang mengungkapkan ide-ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtun, gagasan, ekspresif, enak dibaca dan dipahami orang lain. Akan tetapi sebelum menulis, seseorang perlu memiliki gagasan yang diperolehnya melalui menulis.”

Tarigan (2008:23) mengatakan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang

dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa. Banyak guru mengalami kesulitan untuk membuat siswanya terbiasa dalam menulis. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pembelajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit. Selain itu, belum banyak guru yang bisa memberikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik. Maka dari itu wajar jika siswa akhirnya tidak menyukai dan tidak mampu menulis.

Menurut Nurgiantoro (dalam Winaya 2013:1) menyatakan bahwa dibanding dengan keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling rendah penguasaannya. Sejalan dengan uraian di atas, rendahnya penguasaan keterampilan menulis di dalamnya juga termasuk rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Sesuai dengan pengamatan peneliti pada saat melaksanakan PPLT di SMA N 20 Medan, kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas XI masih rendah. Hal ini didukung dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari jumat tanggal 24 november 2016 di SMA Negeri 20 Medan kepada guru bahasa Indonesia yaitu bapak Edy Riswanto S.Pd terungkap bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks biografi masih rendah.

Menulis teks biografi bukanlah sebuah keterampilan yang mudah. Karakteristiknya sebagai sebuah keterampilan membuatnya menjadi pengetahuan

individual yang harus dipraktikkan. Rendahnya kemampuan menulis teks biografi siswa, disebabkan pola pembelajaran yang statis, sehingga siswa bosan untuk mengikuti pembelajaran. Guru perlu menggunakan alat bantu media yang baik, sebagai alat untuk menyampaikan materi agar proses belajar mengajar tidak statis sehingga siswa lebih kreatif.

Pemahaman siswa yang masih kurang dalam menulis teks biografi, merupakan pertanda yang tidak baik dalam pembelajaran. Perkembangan kemampuan siswa dalam menulis pun setiap tahun semakin menurun. Hal ini menyebabkan bahwa tujuan pembelajaran yang akan dicapai belum sepenuhnya tercapai. Siswa membutuhkan proses belajar yang menarik dan tidak menjenuhkan, yang dapat mengembangkan kreatifitas berpikirnya dalam menulis khususnya menulis teks biografi.

Kurang terwujudnya tujuan pembelajaran yang diharapkan tentunya menjadi permasalahan dan perlu dicari solusinya. Salah satu solusi yang layak untuk diupayakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal adalah dengan menggunakan media audiovisual. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, pembelajaran sebelumnya siswa cenderung bersifat pasif dan hanya menerima apa yang diberikan guru di sekolah. Namun melalui penggunaan media audiovisual siswa menjadi aktif karena materi-materi pembelajaran disampaikan dalam bentuk gambar dan suara.

Pembelajaran dengan media audiovisual juga menjadi pengalaman yang baru bagi siswa, karena menggunakan gambar dan suara sehingga menimbulkan motivasi dan gairah belajar pada siswa. Pernyataan ini didukung oleh pendapat

dari Mursini (2012 : 67) yang menyatakan bahwa media audiovisual adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film dan sebagainya. Beliau juga menambahkan bahwa video dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Jenis media ini baik digunakan dalam menjelaskan suatu proses dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dalam jurnal penelitian yang diduat oleh Riduan Saberan dengan judul “Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”. Penelitian yang dilakukan menunjukkan motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ferlianus Telaumbanua yang berjudul ”Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Memahami Makna Puis Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Medan Putri Tahun Pembelajaran 2014/2015” disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan memahami makna puisi siswa kelas X SMA Swasta Medan Putri dengan nilai rata-rata 73,83 dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan media audiovisual adalah 63,66.

Penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar siswa juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Armah yang berjudul “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013”.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media audiovisual dapat

meningkatkan pemahaman materi pada siswa dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 80,62.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan merupakan hal yang sangat mendasar dan sangat penting dari sebuah penelitian. Identifikasi masalah juga merupakan salah satu titik penemuan masalah yang ditemukan oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang minat siswa dalam menulis teks biografi.
2. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran.
3. Peserta didik beranggapan bahwa menulis teks biografi tidak menarik.
4. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap struktur teks dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks biografi.
5. Guru belum menggunakan media yang bervariasi karena masih terbatas pada penguasaan ICT.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti membuat batasan masalah guna mencegah meluasnya kajian dan untuk menciptakan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu,

penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 dalam menulis teks biografi sebelum menggunakan media audiovisual ?
2. Seberapa besar kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 dalam menulis teks biografi setelah menggunakan media audiovisual ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan tahun pembelajaran 2016/2017 dalam menulis teks biografi sebelum menggunakan media audiovisual.

2. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan tahun pembelajaran 2016/2017 dalam menulis teks biografi setelah menggunakan media audiovisual.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori penelitian dalam bidang keterampilan menulis teks biografi dengan memanfaatkan teknologi komunikasi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

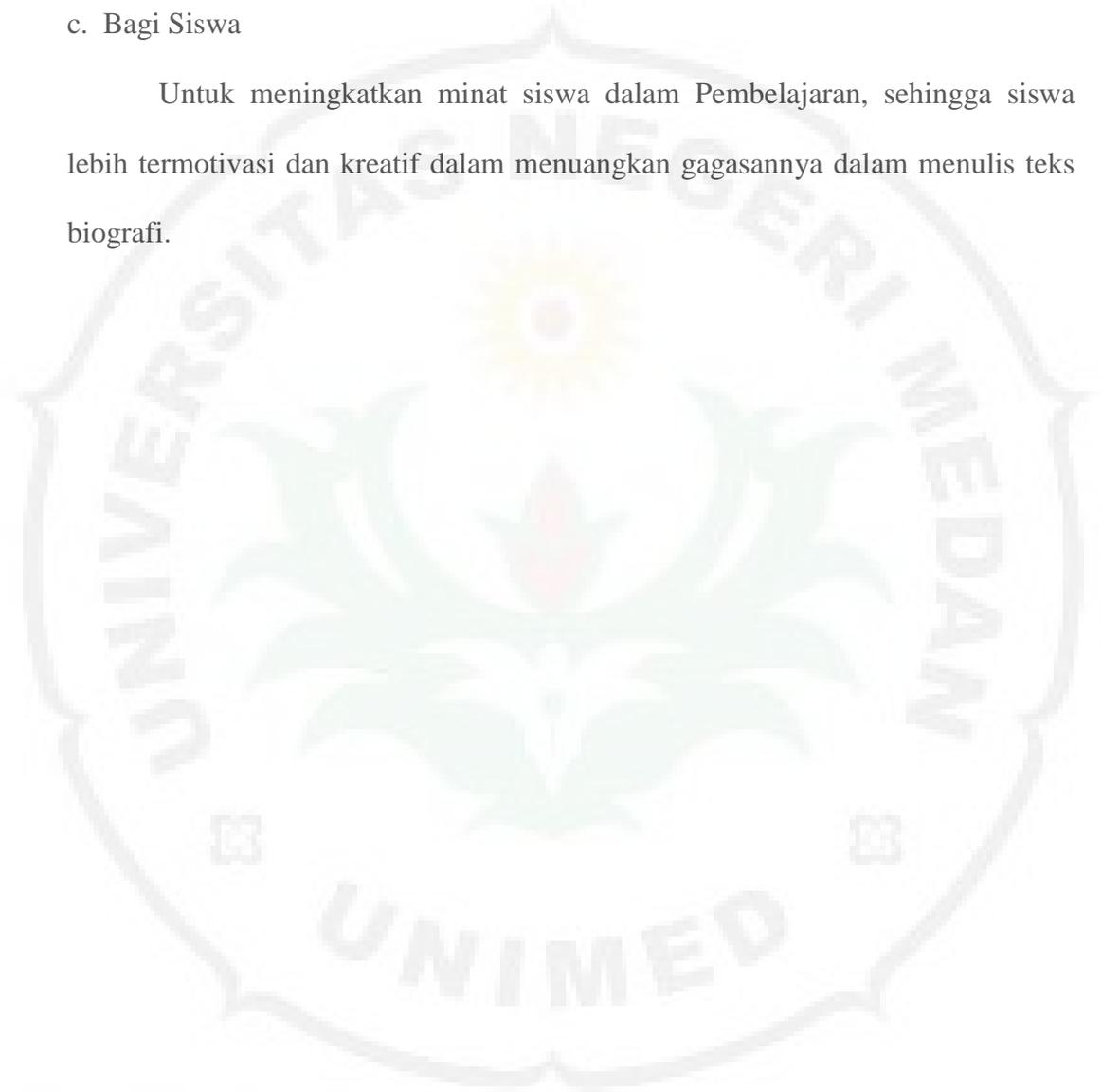
Untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai Pembelajaran teks biografi dan mengembangkan strategi Pembelajaran teks biografi dengan menggunakan media audiovisual.

###### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini memberi referensi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang menulis, khususnya dalam menulis teks biografi.

c. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan minat siswa dalam Pembelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi dan kreatif dalam menuangkan gagasannya dalam menulis teks biografi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY